

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### 3.1 Metode Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian ini, peneliti bermaksud untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana kemampuan berbahasa pada anak autistik, oleh karena itu peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendapat data sebanyak-banyaknya dan sedalam mungkin dari sampel penelitian dengan memperhatikan sampel saat berkomunikasi serta merekamnya sebagai data.

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif berbentuk studi kasus untuk memperoleh data. Teknik ini digunakan karena peneliti ingin mendapatkan data yang mendalam dan seakurat mungkin untuk penelitian ini.

#### 3.2 Teknik Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian ini, peneliti bermaksud untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana kemampuan berbahasa pada anak autistik, oleh karena itu peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendapat data sebanyak-banyaknya dari sampel dengan memperhatikan sampel saat berkomunikasi serta merekamnya sebagai data. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, berikut adalah beberapa tahapan yang peneliti lakukan:

1. Menentukan objek penelitian sesuai kebutuhan penelitian.
2. Mencari objek yang sesuai dengan penelitian yang selanjutnya menjadi sampel penelitian.
3. Peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada para sampel penelitian untuk selanjutnya melakukan proses penelitian.

4. Peneliti membuat instrumen untuk menjadi alat bantu memperoleh data.
5. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode cakap, metode simak, metode catat, dan metode rekam.
6. Data selanjutnya diolah dengan menggunakan teori-teori yang sesuai dengan penelitian ini.

### 3.3 Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan setting alamiah (*natural setting*) dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah penjelasan dari setiap teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data:

#### 1. Observasi

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan observasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif lengkap. Data diambil dengan observasi secara langsung kepada anak autistik sebagai sampel utama ditambah informasi lain dari terapis. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, jelas, dan tajam. Observasi dilakukan menggunakan metode simak, metode cakap, dan metode rekam.

#### 2. Wawancara

Selain dengan observasi, pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara. Jenis wawancara yang dipilih pada penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk

menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru sebagai terapis anak autistik.

### 3. Simak

Peneliti menyimak segala hal yang berkaitan dengan proses berbahasa anak autistik.

### 4. Teknik Rekam

Untuk mendapatkan data yang kongkrit dan menghindari kekeliruan serta kesalahan saat mendokumentasikan segala proses penelitian, yang dalam kasus ini berupa ujaran lisan, maka penulis menggunakan teknik rekam untuk merekam segala proses yang berhubungan dengan keperluan penelitian.

### 5. Tulis

Selain merekam, peneliti juga menulis segala yang berhubungan dengan proses penelitian berlangsung. Teknik tulis ini dilakukan untuk mendapatkan atau memperkuat data agar menghindari suatu kesalahan serta mempermudah peneliti untuk mengolah data selanjutnya.

### 6. Dokumentasi

Pengumpulan data selanjutnya adalah dengan dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data-data tertulis hasil tes yang diberikan kepada anak autistik.

## 3.4 Teknik Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data yang cukup untuk keperluan penelitian, proses selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah atau menganalisis data yang telah ada. Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, data yang pertama kali dianalisis adalah kemampuan anak autistik mengenal bagian anggota

tubuh. Dalam proses berbahasa anak autistik mengalami kesulitan, bentuk kalimat yang diucapkan mereka menjadi rumusan selanjutnya yang akan dianalisis. Maka peneliti melakukan analisis tentang bagaimana kalimat yang anak autistik ucapkan saat mengidentifikasi bagian anggota tubuh sebelumnya, seperti apa bentuk gangguan berbahasa yang muncul pada mereka, apa penyebab, mengapa terjadi demikian, kita akan mendapat jawaban tersebut dari hasil wawancara yang dilakukan kepada terapis.

Peneliti melakukan beberapa teknik untuk menganalisis data, yaitu:

1. Teknik rekam

Penulis merekam segala kegiatan yang berhubungan dengan proses penelitian. Proses ini dilakukan dengan tersembunyi agar tidak diketahui oleh anak autistik, tujuannya adalah agar konsentrasi anak autistik tidak terganggu dan mereka tidak merasa dirinya sedang menjadi sumber data penelitian.

2. Teknik Catat

Penulis mencatat hasil dari serangkaian tes yang dilakukan terhadap anak autistik sebagai sampel penelitian yang telah direkam, serta mendokumentasikan seluruh ujaran yang berkaitan dengan proses penelitian.

3. Dokumentasi

Data yang telah ada kemudian dikumpulkan berurutan agar lebih terfokus dan mempermudah untuk proses analisis selanjutnya.

4. Teknik Evaluasi

Dalam teknik ini, seluruh catatan mengenai proses berbahasa anak autistik yang telah didokumentasikan sebelumnya kemudian dievaluasi untuk mengetahui kemampuan dari setiap anak autistik.

## 5. Teknik Analisis

Penulis akan mengkaji atau mengolah data hasil evaluasi terhadap kemampuan berbahasa anak autistik, melalui tahap ini akan diketahui jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

### 3.5 Sumber dan Korpus Data

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Risantya Pusat Terapi dan Sekolah Anak Dengan Kebutuhan Khusus Bandung di Jl. Kota Baru Raya no. 30 Bandung. Penelitian ini dilakukan pada beberapa anak *Autistic Disorder (Autisme)* yang bersekolah dan mengikuti terapi di Risantya dengan klasifikasi umur, yaitu usia 4 sampai 6 tahun dengan klasifikasi tingkat autistik rendah. Klasifikasi ini diambil berdasarkan pertimbangan kemampuan anak autistik menggunakan bahasa verbal untuk berkomunikasi, karena tidak semua anak autistik menggunakan bahasa verbal untuk berkomunikasi, dan tidak semua mampu menggunakan bahasa verbal dua arah dengan baik. Klasifikasi ini juga dipilih untuk memudahkan peneliti untuk mengolah data selanjutnya. Korpus data dalam penelitian ini adalah segala yang berhubungan dengan kegiatan komunikasi anak autistik berupa ujaran dan bentuk tes tertulis anak autistik.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen sebagai alat penunjang pemerolehan data untuk penelitian ini. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Berikut adalah instrumen yang digunakan:

1. Peneliti
2. Asesmen Informan/Tes Buatan

- 1) Lembar bergambar anggota tubuh
  - 2) Lembar identifikasi anggota tubuh
  - 3) Lembar mencocokkan gambar
3. Lembar Observasi
  4. Lembar Evaluasi
  5. Lembar Analisis
  6. Lembar Identitas

Berikut adalah deskripsi dari setiap instrumen yang digunakan:

#### 1. Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti memegang peran sangat penting dalam penelitian. Peneliti adalah *key instrumen* atau alat utama. Peneliti memegang peranan utama sebagai instrumen penelitian untuk mengolah data.

#### 2. Asesmen Informan/Tes Buatan

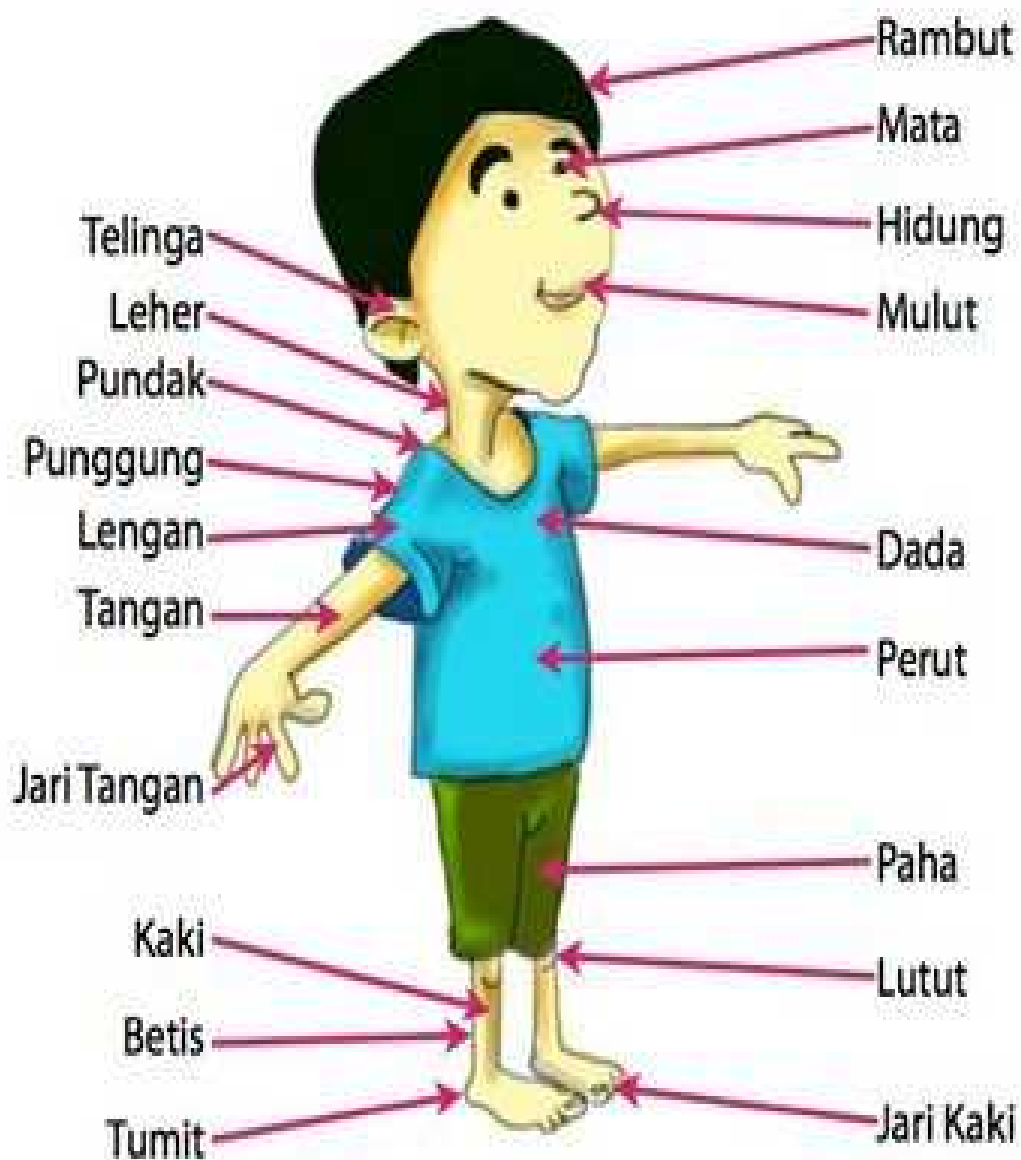
Asesmen dikenal dapat menggunakan dua cara, yaitu dengan asesmen formal dan asesmen informal. Asesmen formal adalah asesmen yang menggunakan tes baku yang sudah disusun sedemikian oleh para ahli dan memiliki standar tertentu, sedangkan asesmen informal adalah penilaian buatan peneliti yang disesuaikan dengan keperluan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan asesmen informal yang disusun oleh peneliti yang disesuaikan dengan keperluan penelitian.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak autistik mengenal anggota tubuh.

- 1) Lembar bergambar anggota tubuh

# Bagian Tubuh Kita









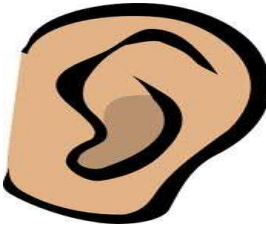


2) Lembar identifikasi anggota tubuh






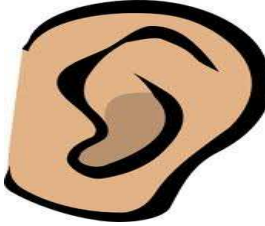
No.	Bagian tubuh	Hasil	No.	Bagian Tubuh	Hasil
1.	Kepala		19.	Leher	
2.	Rambut		20.	Pundak	
3.	Wajah		21.	Tangan	

4.	Mata		22.	Jari	
5.	Alis		23.	kuku	
6.	Bulu mata		24.	Sikut	
7.	Telinga		25.	Ibu jari/jempol	
8.	Hidung		26.	Telunjuk	
9.	Mulut		27.	Jari tengah	
10.	Bibir		28.	Jari manis	
11.	Gigi		29.	Kelingking	
12.	Lidah		30.	Telapak tangan	
13.	Gigi seri		31.	Perut	
14.	Gigi taring		32.	Pinggang	
15.	Gigi geraham		33.	Betis	
16.	Dagu		34.	Paha	
17.	Kening		35.	lutut	
18.	Pipi		36.	Kaki	

## 3) Lembar mencocokkan gambar

No .	Nama anggota tubuh	Gambar			Penilaian		
		1	2	3	A	B	C
1.	Mata						
2.	Mulut						
3.	Telinga						
4.							



	Rambut						
5.	Kaki						

**Keterangan:**A: Mampu / Mandiri/ *excellent*

B: di arahkan/ dibantu minimal

C: di bantu penuh

## 3. Lembar Observasi

No.	Aspek yang di observasi	Deskripsi
1.	Pembendaharaan kosakata anggota tubuh	Mengamati bagaimana kemampuan pembendaharaan anak autistik dan kemampuan mengidentifikasi terhadap anggota tubuh.
2.	Bentuk kalimat	Mengamati bentuk kalimat yang di ujaran oleh anak autistik.
3.	Pemahaman terhadap perintah	Mengamati tingkat pemahaman anak autistik terhadap perintah.
4.	Bentuk gangguan berbahasa	Mengamati gangguan-gangguan berbahasa yang muncul pada ujaran anak autistik.

**Lembar Observasi Tingkah Laku**

No.	Observasi	Penilaian		
		A	B	C
1.	Perilaku kontrol diri dalam lingkungan			
2.	Kontak mata			
3.	Perhatian dan konsentrasi			

4.	Kemampuan mendengar			
5.	Diam dan menunggu			
6.	Menjawab pertanyaan sederhana yang berhubungan dengan identitas diri			
7.	Merespon perintah			
8.	Keinginan belajar			
9.	Posisi duduk			
10.	Ekspresi			
11.	Kemampuan mengenal orang			

**Keterangan:**A: Mampu / Mandiri/ *excellent*

B: di arahkan/ dibantu minimal

C: di bantu penuh

## 4. Lembar Evaluasi

**Contoh Format Lembar Evaluasi Hasil Tes**

No.	Bentuk Tes	Penilaian			Deskripsi
		A	B	C	
1.	Mengenal Anggota Tubuh				Anak sudah mampu mengenal seluruh gambar anggota tubuh, tetapi untuk sebagian anggota tubuh yang spesifik dibantu penuh oleh terapis.
2.	Mengidentifikasi anggota tubuh				Anak sudah mampu mengidentifikasi anggota tubuh pada dirinya sendiri, namun untuk anggota tubuh yang lebih spesifik anak masih mengalami kesulitan.
3.	Membedakan anggota tubuh				Anak terlihat kesulitan membedakan anggota tubuh yang diminta oleh penulis saat dihadapkan dengan beberapa gambar.
4.	Menyayikan lagu				Anak mampu menyimak atau memahami lagu sehingga mampu untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan lagu tersebut.

**Keterangan:**A: Mampu / Mandiri/ *excellent*

B: di arahkan/ dibantu minimal

C: di bantu penuh

## 5. Lembar Analisis

**Contoh Lembar Analisis**

No.	Bentuk Tes	Bentuk kesulitan	Deskripsi Hasil Tes
1.	Mengenal anggota tubuh	Mengenal gambar anggota tubuh	Pada umumnya anak sudah mampu mengenal dan menyebutkan nama dari gambar anggota tubuh yang diminta, tapi untuk gambar anggota tubuh yang lebih spesifik dan tidak umum masih kesulitan, seperti lengan, pundak, punggung, betis, paha, tumit, jari.
2.	Mengidentifikasi anggota tubuh	Menunjukkan anggota tubuh	Anak mampu untuk mengidentifikasi anggota tubuhnya sendiri. Namun, untuk anggota tubuh yang tidak umum dan spesifik masih mengalami kesulitan. Anak masih tidak konsisten dengan hasil test sebelumnya dan saat diminta tunjukkan ulang anggota tubuh yang diperintahkan.
3.	Pemahaman gambar	Membedakan gambar	Anak mengalami sedikit kesulitan saat diminta memilih gambar yang diperintahkan karena terkecoh dengan gambar yang lain.
4.	Menyayikan lagu	Menyimak lagu	Daya simak anak masih kurang, terlihat dari jawaban yang dihasilkan dari pertanyaan yang diajukan setelah bernyanyi.

## 6. Lembar Identitas

<b>Data Anak</b>	
<b>Biodata</b>	
Nama Lengkap	:
Nama Panggilan	:
Tempat, Tanggal Lahir	:
Agama	:
Anak ke dari bersaudara	:
Alamat	:
<b>Orang Tua</b>	
Nama Ayah	:
Tempat, Tanggal Lahir	:
Pekerjaan	:
Agama	:
Pendidikan	:
<b>Nama Ibu</b>	
Nama Ibu	:
Tempat, Tanggal Lahir	:
Pekerjaan	:
Agama	:
Pendidikan	: